

Sistem Informasi Hasil Belajar Paket C (Studi Kasus PKBM Sekar Arum Pituruh)

Imam Tri Suryadin

*Teknik Informatika Politeknik
Sawunggalih Aji Jl. Wismoaji no. 08
Kutoarjo, Purworejo
Email : imam.ts@gmail.com*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Tercapainya sistem informasi nilai. (2) Tercapainya rancangan sistem informasi yang diimplementasikan untuk pengolahan nilai pada paket C di PKBM Sekar Arum Pituruh untuk menyimpan, mengolah, dan melaporkan. Penelitian dilakukan dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sistem informasi ini disusun dengan perancangan sistem model terstruktur, implementasinya dengan menggunakan Bahasa pemrograman PHP serta database menggunakan MySQL. Dari penelitian yang dilakukan dihasilkan sebuah perangkat lunak sistem informasi hasil belajar paket C berbasis web. Dengan sistem ini user lebih mudah dalam menginput, mengolah, dan melaporkan hasil belajar warga paket C di PKBM Sekar Arum Pituruh.

Kata Kunci : Sistem Informasi, *raport*, Web.

Abstract

This study aims to: (1) Achieve a value information system. (2) The achievement of an information system design that is implemented for value processing in package C at PKBM Sekar Arum Pituruh for storing, processing, and reporting. The research was conducted using observation, interview, and documentation methods. This information system is prepared by designing a structured model system, its implementation using the PHP programming language and the database using MySQL. From the research conducted, a web-based package C learning outcomes information system software was produced. With this system, it is easier for users to input, process, and report the learning outcomes of package C residents at PKBM Sekar Arum Pituruh.

Keywords: Information Systems, report cards, Web.

Pendahuluan Latar Belakang

Pengolahan nilai warga belajar merupakan salah satu bagian dari kegiatan belajar mengajar (KBM) di PKBM. Yang sangat berperan penting dalam belajar mengajar yang merupakan alat ukur prestasi siswa. Dengan adanya pengolahan dan manajemen yang baik pengolahan data nilai akan lebih mudah, cepat, dan akurat. Pengolahan yang selama ini dilakukan manual dapat diatasi dengan adanya sistem yang dapat membantu memperlancar proses pengolahan nilai siswa. Pengolahan nilai warga belajar paket C di PKBM Sekar Arum

Pituruh mempunyai kelemahan dalam mengolah nilai warga belajar. Sering kali ditemukan data nilai yang ada menjadi masalah tersendiri bagi guru dan siswa di sekolah karena pengolahan nilai yang belum terkomputerisasi (manual), pengolahan nilai dilakukan dengan menghitung jumlah data rata-rata nilai siswa menggunakan kalkulator dan ditulis pada buku daftar kelas. Selain itu pada sistem manual ini masih terdapat beberapa kelemahan, diantaranya masih memerlukan waktu yang lama untuk sekali proses penilaian, sering terjadi kesalahan pada hasil penjumlahan dan

sering terjadi kehilangan data. Dimana data-data tersebut digunakan sebagai alat ukur kemajuan prestasi siswa.

Rumusan Masalah

Dalam rumusan masalah ini penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut: Bagaimana merancang sistem informasi nilai raport di PKBM Sekar Arum Pituruh untuk mempermudah menginput, mengolah, dan melaporkan hasil belajar warga paket C serta dapat diakses diluar sekolah dengan hak akses tertentu.

Tujuan

Adapun Tujuan dari penulisan ini adalah sebagai berikut :

1. Tercapainya sistem informasi nilai.
2. Tercapainya rancangan sistem informasi yang diimplementasikan untuk pengolahan nilai pada paket C di PKBM Sekar Arum Pituruh untuk menyimpan, mengolah, dan melaporkan.

Metode Pengumpulan Data

Adapun proses metode pengumpulan data sebagai berikut :

1. Metode Observasi
Metode observasi yaitu salah satu Teknik pengumpulan data dengan cara mengamati data Lembaga secara langsung. Dalam hal ini, dapat mengamati hasil belajar warga paket C di PKBM Sekar Arum.
2. Metode Wawancara
Wawancara dilakukan kepada ketua dan beberapa pegawai PKBM Sekar Arum mengenai masalah alur pengolahan nilai untuk mengolah, menyimpan, dan melaporkan data-data melalui proses sebuah sistem.
3. Metode Dokumentasi
Dokumentasi yaitu proses untuk memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian yang berupa data berbentuk arsip atau dokumen. Dokumen merupakan catatan yang berupa bahasa tertulis atau foto, dan sebagai studi pelengkap dari penggunaan metode wawancara dan metode observasi dalam penelitian. Dengan dilakukannya metode dokumentasi ini maka dapat mengumpulkan dokumen yang terkait dengan kegiatan pengolahan nilai pada PKBM Sekar Arum Pituruh.

Kajian Teori

Tinjauan Pustaka

Sistem Informasi Nilai Raport

Dipaparkan Parwanti (2014:2) bahwa pengolahan adalah sebuah proses mengusahakan atau mengerjakan sesuatu (barang, dsb) supaya menjadi lebih Sempurna. Purwanti (2014:3) menyebutkan bahwa “nilai adalah suatu bentuk taksir harga (Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi III, Depdiknas, Balai Pustaka) atau apresiasi yang dimunculkan terhadap sesuatu dengan syarat batasan-batasan atau scop tertentu.”

Dijelaskan oleh Parwanti (2014:3) bahwa “raport adalah laporan hasil kegiatan belajar siswa selama periode tertentu yang diimplementasikan dalam bentuk nilai sekelompok mata pelajaran dengan disertai penilaian kepribadian, sikap dan tingkah laku periode yang dimasukkan adalah periode atau jenjang belajar yang berupa periode semesteran (6 bulan).”

Pada akhirnya, menurut Meiyanto (2013:4) disebutkan bahwa “sistem informasi nilai raport adalah suatu sistem yang menyediakan informasi berupa nilai akademik dari siswa yang telah diolah sebelumnya, mulai dari pengolahan data siswa, guru, mata pelajaran, kelas, dan nilai.”

Kelebihan sistem informasi nilai raport ini yaitu :

Sistem informasi nilai raport ini dapat membantu pihak sekolah pendidikan kesetaraan paket C dalam penyampaian nilai kepada warga belajar dan orang tua.

Kekurangan sistem informasi nilai raport ini yaitu :

Sistem informasi nilai raport masih butuh dikembangkan lagi agar menjadi lebih baik kedepannya.

Konsep Dasar Sistem

Definisi Sistem

Penelitian dengan judul SISTEM INFORMASI PERENCANAAN PEMBANGUNAN DESA PADA KANTOR DESA KALIGINTUNG oleh Imam Tri Suryadin (2020:62). Manusia hidup di dunia penuh dengan sistem, di sekeliling manusia apa yang dilihat sebenarnya adalah kumpulan dari suatu sistem. Penerimaan mahasiswa baru, sistem perkuliahan, sistem

perekonomian, sistem bisnis, sistem transportasi dan sebagainya merupakan contoh dari sistem. Menurut James A. O'Brien and Gorgen M.Markas (2016:90) mengungkapkan bahwa sistem adalah setiap kesatuan secara konseptual saling terhubung dengan sebuah batasan yang jelas, bekerja bersama untuk mencapai sebuah tujuan yang sama dengan menerima masukan dan menghasilkan keluaran dalam sebuah proses transformasi yang terorganisasi. Berdasarkan kesimpulan dari pengertian diatas, sistem adalah satu kesatuan komponen atau elemen yang saling berhubungan satu sama lain untuk mencapai tujuan yang sama.

Dijelaskan oleh Ermatita (2016:10), Sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, terkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan untuk tujuan tertentu. Menurut Sutabri menyatakan sistem adalah suatu kumpulan atau himpunan dari unsur, komponen, atau variable yang terorganisasi, saling berinteraksi, saling tergantung satu sama lain dan terpadu. Dari kedua uraian diatas menyatakan bahwa sistem informasi mempunyai elemen- elemen yang mempunyai suatu tujuan tertentu.

Kajian Teori

Kajian Penelitian Terdahulu

Penelitian yang berjudul “Aplikasi Absensi Mahasiswa dan Dosen STMIK Jakarta STI&K Berbasis Web Menggunakan PHP dan MySQL” yang dibuat oleh Munich Heindari Ekasari, dan Desy Diana dari STMIK Jakarta STI&K pada tahun 2018. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode *waterfall*. Web ini dibuat dengan menggunakan bahasa pemrograman dan *plugin* yaitu *PHP, MySQL*. Kesimpulan dari penelitian tersebut yaitu Aplikasi yang dibangun memberikan informasi data absen kehadiran perkuliahan dosen dan mahasiswa, sebagai data perhitungan honor mengajar. Aplikasi absensi untuk mahasiswa digunakan untuk perhitungan jumlah absensi kehadiran perkuliahan. Absensi kehadiran mahasiswa ini digunakan oleh dosen sebagai variabel penilaian.

Penelitian yang berjudul “Pengembangan Sistem Informasi Absensi Siswa Berbasis Java Desktop Di SMA Darul Kholil Bangkalan” dibuat oleh Citra Pratiwi Paramitha, Medika Risnasari, Sigit Dwi Saputro dari Universitas Trunojoyo Madura pada tahun 2018. Metode yang digunakan dalam penelitian ini

menggunakan model ADDIE. ADDIE merupakan kepanjangan dari *Analyze* (Analisa), *Design* (Desain), *Develop* (Mengembangkan), *Implementation* (Implementasi), dan *Evaluate* (Evaluasi). Model ADDIE menjelaskan tentang suatu cara dan proses untuk menghasilkan produk pengembangan dengan menjelajahi kompleksitas yang terkait lingkungan pembelajaran. Bahasa pemrograman yang dipakai adalah Java. Berdasarkan hasil analisis terhadap uji produk sistem informasi absensi siswa berbasis java desktop menunjukkan bahwa produk sangat layak untuk diimplementasikan di SMA Darul Kholil Bangkalan. Hal tersebut terbukti dengan nilai persentase sebesar 90% yang berasal dari uji produk terhadap pengguna. Dengan demikian sistem informasi absensi siswa ini dapat digunakan tanpa perlu direvisi. Sistem informasi absensi ini memiliki tampilan yang sederhana sehingga mempermudah guru dalam melakukan proses pengolahan data. Data yang disimpan di dalam sistem absensi ini cukup lengkap, sehingga dapat mendukung kebutuhan guru dalam mengelola data absensi.

Penelitian dengan judul “Aplikasi Sistem Absensi Guru Untuk Dapat Mengukur Peningkatan Kinerja Guru Pada Sma Negeri 3 Kabupaten Tangerang” dibuat oleh Nina Carolina, Ruli Supriati dari Universitas Raharja Tangerang, Banten pada tahun 2020. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode Observasi, Wawancara, Pustaka dan Analisis Data. Tujuan dibuatnya sistem ini adalah agar Kepala sekolah dapat melakukan evaluasi terhadap kinerja guru berdasarkan absensi. Kedepannya akan dikembangkan dari sisi kinerja lainnya salah satunya adalah penilaian kinerja guru di dalam kelas. Apresiasi terhadap kedisiplinan absensi kehadiran guru juga dapat diberikan berupa reward untuk guru terajin dan yang tidak rajin dapat diberikan sanksi.

Definisi Sistem

Muhammad Muslihudin dan Oktafianto (2016:2), mendefinisikan “Sistem adalah sekumpulan komponen-komponen atau jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berkaitan dan saling bekerja sama membentuk suatu jaringan kerja untuk mencapai sasaran atau tujuan tertentu”. Berdasarkan pengertian diatas, maka dapat disimpulkan sistem merupakan kumpulan elemen-elemen yang saling berkaitan dan berinteraksi untuk

mencapai suatu tujuan tertentu.

Elemen-Elemen Sistem

Menurut McLeod dalam Yakub (2012:1) tidak semua sistem memiliki kombinasi elemen-elemen yang sama, tetapi susunan dasarnya sama. Elemen-elemen yang terdapat dalam sistem ditandai dengan adanya :

1. Tujuan

Tujuan ini menjadi motivasi yang mengarahkan pada sistem, karena tanpa tujuan yang jelas sistem menjadi tak terarah dan tak terkendali.

2. Masukan

Masukan (input) sistem adalah segala sesuatu yang masuk ke dalam sistem dan selanjutnya menjadi bahan untuk di proses. Masukan dapat berupa hal-hal berwujud maupun yang tidak berwujud. Masukan berwujud adalah bahan mentah, sedangkan yang tidak berwujud adalah informasi.

3. Proses

Proses merupakan bagian yang melakukan perubahan atau transformasi dari masukan menjadi keluaran yang berguna dan lebih bernilai.

4. Keluaran

Keluaran (output) merupakan hasil dari pemrosesan sistem dan keluaran dapat menjadi masukan untuk subsistem lain.

5. Batas

Batas (boundary) sistem adalah pemisah antara sistem dan daerah diluar sistem. Batas sistem menentukan konfigurasi, ruanglingkup, atau kemampuan sistem.

6. Mekanisme pengendalian dan umpan balik

Mekanisme pengendalian (control mechanism) diwujudkan dengan menggunakan umpan balik (feedback), sedangkan umpan balik ini digunakan untuk mengendalikan masukan maupun proses. Tujuan untuk mengatur agar sistem berjalan sesuai dengan tujuan.

7. Lingkungan

Lingkungan adalah segala sesuatu yang berada di luar sistem.

Pengertian Informasi

Informasi dapat diibaratkan sebagai darah yang mengalir di dalam tubuh manusia, seperti halnya informasi di dalam sebuah perusahaan yang sangat penting untuk mendukung kelangsungan perkembangannya, sehingga

terdapat alasan bahwa informasi sangat dibutuhkan bagi sebuah perusahaan. Akibat bila kurang mendapatkan informasi, dalam waktu tertentu perusahaan akan mengalami ketidakmampuan mengontrol sumber daya, sehingga dalam mengambil keputusan-keputusan strategis sangat terganggu, yang pada akhirnya akan mengalami kekalahan dalam bersaing dengan lingkungan pesaingnya. Disamping itu, sistem informasi yang dimiliki seringkali tidak dapat bekerja dengan baik. Masalah utamanya adalah bahwa sistem informasi tersebut terlalu banyak informasi yang tidak bermanfaat atau berarti sistem terlalu banyak data. Memahami konsep dasar informasi adalah sangat penting dalam mendesain sebuah sistem informasi yang efektif (effective business system). Menyiapkan langkah atau metode dalam menyediakan informasi yang berkualitas adalah tujuan dalam mendesain sistem baru.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan “informasi merupakan kumpulan data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerima”. Tanpa suatu informasi, suatu sistem tidak akan berjalan dengan lancar dan akhirnya bisa mati.

Pengertian informasi menurut McLeod dalam Yakub (2012:8), menyatakan bahwa “Informasi (information) adalah data yang diolah menjadi bentuk lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya”. Informasi juga disebut data yang diproses atau data yang memiliki arti. Informasi merupakan data yang telah diproses sedemikian rupa sehingga meningkatkan pengetahuan seseorang yang menggunakan.

Pengertian Sistem Informasi

Menurut Yakub (2012:17), sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan data transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manjerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi serta menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang dibutuhkan.

Komponen Sistem Informasi

Menurut Yakub (2013:19) Suatu informasi terdiri dari beberapa komponen yang disebut dengan istilah blok bangunan, yaitu blok masukan blok model, blok keluaran, blok teknologi, blok basis data dan blok kendali, sebagai suatu sistem keenam blok tersebut

masing-masing saling berinteraksi satu dengan yang lainnya sehingga membentuk satu kesatuan untuk mencapai suatu susunan.

Sistem informasi terdiri dari komponen yang disebut dengan istilah blok bangunan yang akan dijelaskan sebagai berikut :

a. Blok Masukan

Input adalah mewakili data yang masuk ke dalam informasi input termasuk metode-metode dan media untuk menangkap data yang dimasukkan yang berupa data-data dokumen dasar.

b. Blok Model

Blok ini terdiri dari kombinasi prosedur, logika model matematika yang akan dimanipulasi data input dan data yang tersimpan di basis data dengan cara tertentu untuk menghasilkan keluaran yang diinginkan.

c. Blok Keluaran

Produk dari sistem informasi adalah keluaran yang merupakan informasi yang berkualitas dan dokumentasi yang berguna untuk semua lingkungan manajemen serta untuk semua pemakai sistem.

d. Blok Teknologi

Blok teknologi digunakan untuk menerima input, menjalankan model, menyimpan dan mengakses data, menghasilkan dan mengirimkan keluaran dan membantu pengendalian sistem secara keseluruhan. Teknologi terdiri dari 2 bagian utama, yaitu: perangkat lunak (software) dan perangkat keras (hardware).

e. Blok Basis Data

Blok basis data merupakan kumpulan dari data yang saling berhubungan satu dengan lainnya, tersimpan di perangkat keras komputer dan digunakan perangkat lunak untuk memanipulasinya. Data perlu disimpan di dalam basis data untuk keperluan penyediaan informasi lebih lanjut. Data di dalam basis data perlu diorganisasikan sedemikian rupa, supaya informasi yang dihasilkan berkualitas. Organisasi basis data yang baik juga berguna untuk efisiensi kapasitas penyimpanannya. Basis data diakses atau dimanipulasi dengan menggunakan perangkat lunak paket yang disebut dengan DBMS (Database Management System).

f. Blok Kendali

Banyak hal yang dapat merusak sistem informasi, seperti misalnya, terjadinya

bencana alam, api, temperature, air, atau debu, kecurangan-kacurangan, kegagalan-kegagalan sistem itu sendiri, kesalahan-kesalahan ketidakefisienan, sabotase dan lain sebagainya.

PHP (Hypertext Preprocessor)

Menurut Andri Kristanto (2010:9), dalam bukunya Kupas Tuntas PHP dan MySQL, php dapat diartikan sebagai berikut PHP adalah bahasa pemrograman yang digunakan secara luas untuk penanganan dan pengembangan sebuah web dan bisa digunakan pada HTML. Kelebihan PHP menurut Andi Kristanto (2010:9), yaitu :

1. PHP bersifat open source.
2. PHP mudah dipelajari.
3. PHP bersifat embedded.
4. PHP dapat dijalankan di banyak platform.
5. PHP meningkatkan kecepatan dari proses script.
6. PHP mempunyai fleksibilitas tinggi, menyamai high programming language seperti Bahasa C.

MySQL

Menurut Andri Kristanto (2010:9), dalam bukunya Kupas Tuntas PHP dan MySQL, MySQL dapat diartikan sebagai berikut "MySQL adalah sebuah perangkat lunak sistem manajemen basis data SQL atau DBMS yang multiplatform dan multiuser. MySQL adalah sistem manajemen database yang digunakan untuk menyimpan data dalam tabel terpisah dan menempatkan semua data dalam satu gudang besar. Struktur database disusun dalam file fisik dioptimalkan untuk kecepatan. Model logis, dengan benda-benda seperti database, tabel, baris, dan kolom, menawarkan lingkungan pemrograman yang fleksibel. Anda dapat mengatur aturan yang mengatur hubungan antara bidang data yang berbeda, seperti satu-ke-satu, satu-ke-banyak, diperlukan atau opsional, dan "pointer" antara tabel yang berbeda. Database memberlakukan aturan ini, sehingga dengan database yang dirancang dengan baik, aplikasi Anda tidak pernah melihat tidak konsisten, menduplikasi, out-of-date, atau data yang hilang. MySQL pada awalnya diciptakan pada tahun 1979, oleh Michael Monty Widenius, seorang programmer komputer asal Swedia. Monty mengembangkan sebuah sistem database sederhana yang dinamakan UNIREG yang menggunakan

koneksi low-level ISAM database engine dengan indexing. Pada saat itu Monty bekerja pada perusahaan bernama TcX di Swedia. Seperti yang saya sudah sebutkan diatas mysql merupakan perangkat lunak yang gratis atau open sources yang mungkin bagi siapa saja untuk menggunakan dan memodifikasi perangkat lunak. Siapa saja dapat men download software Mysql dari internet dan menggunakannya tanpa membayar apa-apa. SQL bagian dari Mysql singkatan dari "Structured Query Language". SQL adalah bahasa standar yang paling umum digunakan untuk mengakses database. Tergantung pada lingkungan pemrograman Anda, Anda mungkin memasukkan SQL langsung (misalnya, untuk menghasilkan laporan), menanamkan pernyataan SQL ke dalam kode yang ditulis dalam bahasa lain, atau menggunakan API bahasa tertentu yang menyembunyikan sintaks SQL.

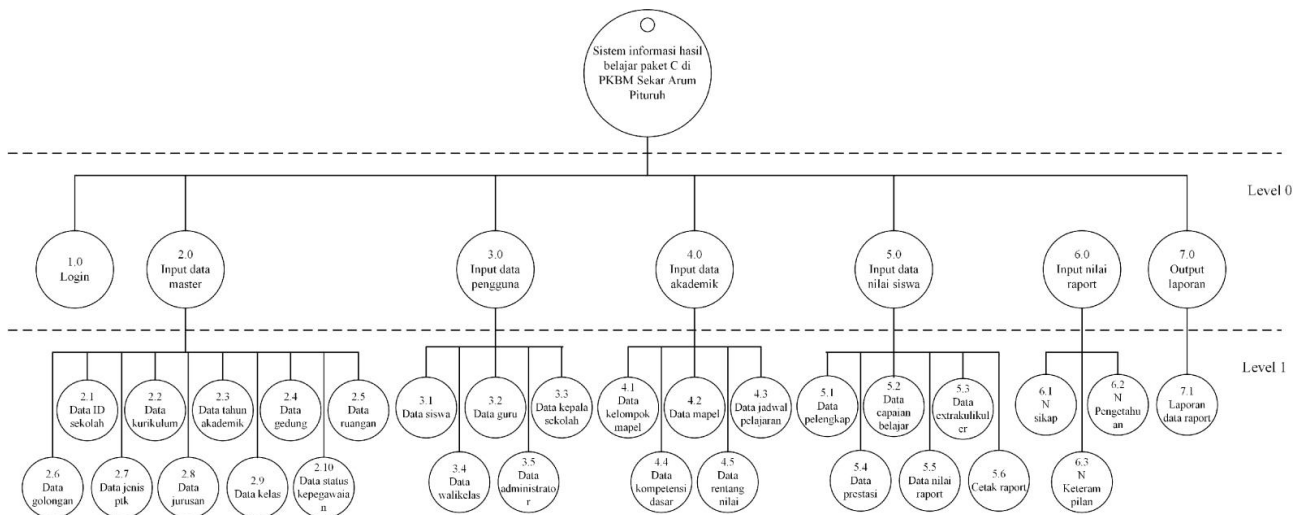
Microsoft Visual Studio Code

Menurut Wahana (2010:163) Microsoft Visual Studio Code merupakan sebuah perangkat lunak lengkap (suite) yang dapat digunakan untuk melakukan pengembangan aplikasi, baik itu aplikasi bisnis, aplikasi personal, ataupun komponen aplikasinya, dalam bentuk aplikasi console, aplikasi Windows, ataupun aplikasi

Web. Visual Studio mencakup kompiler, SDK, Integrated Development Environment (IDE), dan dokumentasi (umumnya berupa MSDN Library). Kompiler yang dimasukkan ke dalam paket Visual Studio antara lain Visual C++, Visual C#, Visual Basic, Visual Basic.NET, Visual InterDev, Visual J++, Visual J#, Visual FoxPro, dan Visual SourceSafe. Microsoft Visual Studio dapat digunakan untuk mengembangkan aplikasi dalam native code (dalam bentuk bahasa mesin yang berjalan di atas Windows) ataupun managed code (dalam bentuk Microsoft Intermediate Language di atas .NET Framework). Selain itu, Visual Studio juga dapat digunakan untuk mengembangkan aplikasi Silverlight, aplikasi Windows Mobile (yang berjalan di atas .NET Compact Framework).

Hasil dan Pembahasan Perancangan Diagram Jenjang

Untuk mempermudah dalam merancang suatu sistem dibutuhkan suatu bagan berjenjang yang menggambarkan semua proses yang ada dalam suatu sistem. Lebih tepatnya diagram jenjang mempermudah penggambaran data flow diagram ke level-level yang lebih bawah lagi. Pembuatan Diagram Jenjang pada rancangan program ini dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 1 Diagram jenjang

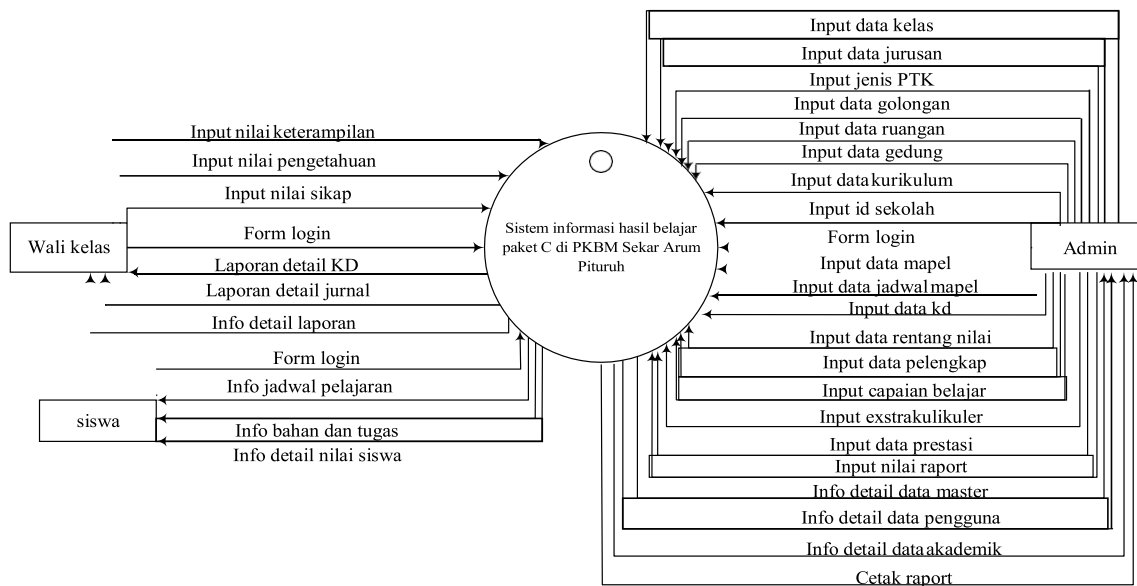
Context Diagram

Diagram konteks adalah diagram yang terdiri dari suatu proses dan

menggambarkan ruang lingkup suatu sistem. Diagram konteks merupakan level tertinggi dari DFD yang menggambarkan seluruh input ke dalam sistem atau output dari

sistem yang memberi gambaran tentang keseluruhan sistem. Sistem dibatasi oleh boundary (Digambarkan dengan garis putus-putus).

Pembuatan Diagram Konteks pada rancangan program ini dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 2 Diagram konteks

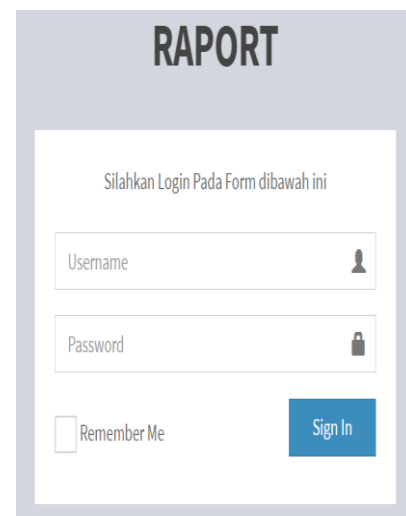
Implementasi Perangkat Lunak

Untuk mendukung kinerja pada aplikasi system ini, penulis menggunakan perangkat lunak, yaitu sebagai berikut:

- Sistem Operasi : Microsoft Windows 10 Enterprise 64Bit
- Database : MySQL
- Web Server : http://localhost/
- Browser : Google Chrome
- Program Aplikasi : XAMPP V3.2.4
- Text Editor : Visual Studio Code

Tampilan log in

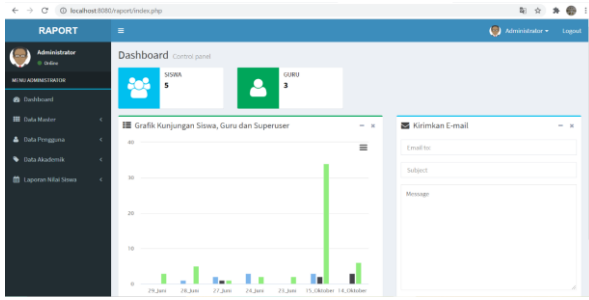
Tampilan log in dimaksudkan agar keamanan sistem terjaga dengan baik. Log in yang digunakan berisikan username dan password agar pengguna dapat masuk dan mengakses sistem informasi raport.



Gambar 3 Tampilan Log In

Tampilan dashboard

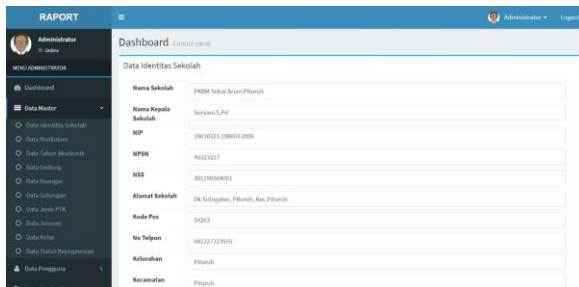
Tampilan dashboard berisikan tampilan menu utama Sistem Informasi Raport.



Gambar 4 Tampilan Dashboard

**Form Data Master
Data Identitas Sekolah**

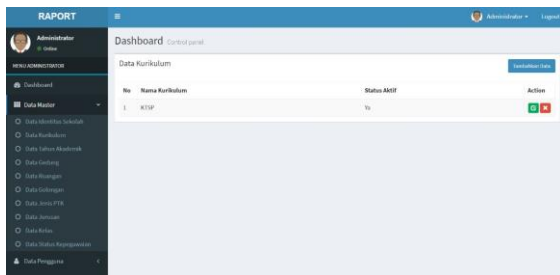
Data identitas sekolah berisikan informasi identitas sekolah.



Gambar 5 Tampilan Data Identitas Sekolah

Data Kurikulum

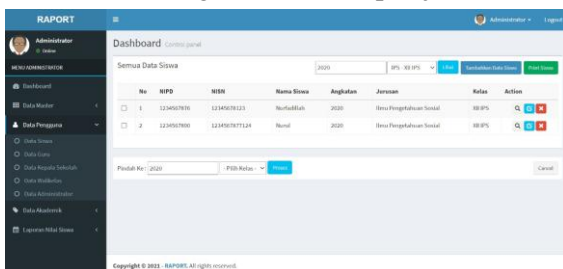
Data kurikulum berisikan kurikulum Pendidikan yang digunakan.



Gambar 6 Tampilan Data Kurikulum

Data Tahun Akademik

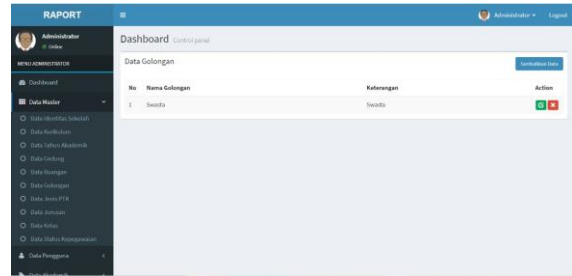
Berisi keterangan data tahun pelajaran.



Gambar 7 Tampilan Data Akademik

Data Golongan

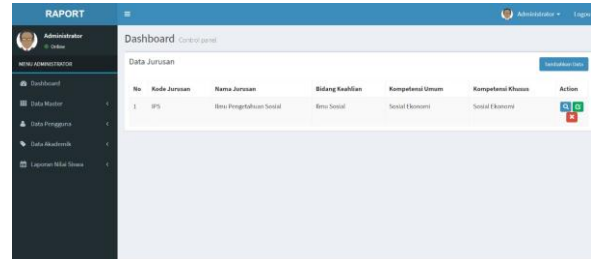
Berisi data golongan guru.



Gambar 8 Tampilan Data Golongan

Data Jurusan

Berisi data jurusan paket C di PKBM Sekar Arum.

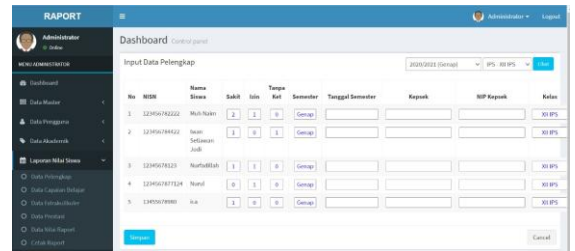


Gambar 9 Tampilan Data Jurusan

Form Data Pengguna

Data Siswa

Berisi data siswa paket C.

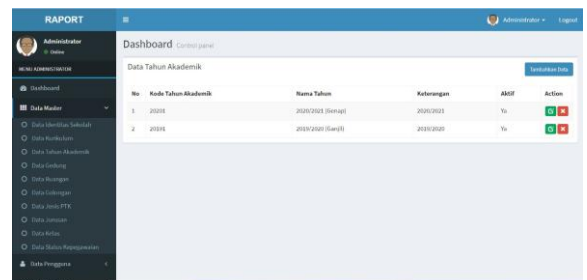


Gambar 10 Tampilan Data Siswa

Form Laporan Nilai siswa

Form Data Pelengkap

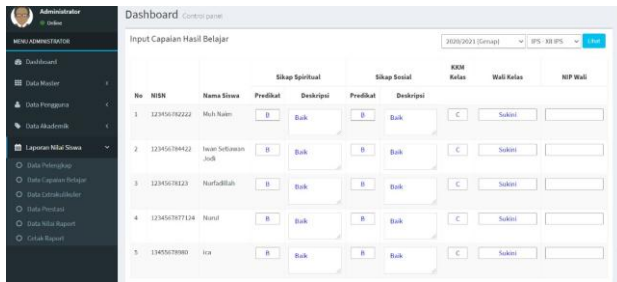
Berisi data nilai pelengkap siswa paket C.



Gambar 11 Tampilan Data Pelengkap Nilai.

Form Data Capaian Belajar

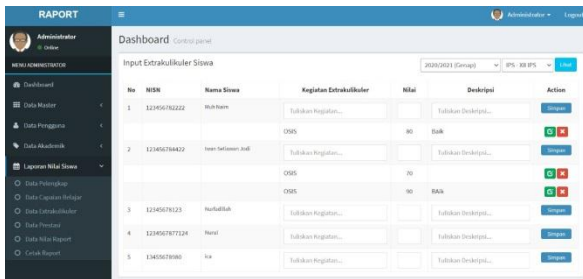
Berisi data capaian belajar siswa paket C.



Gambar 12 Tampilan Data Capaian Belajar Siswa.

Form Data Ektrakurikuler

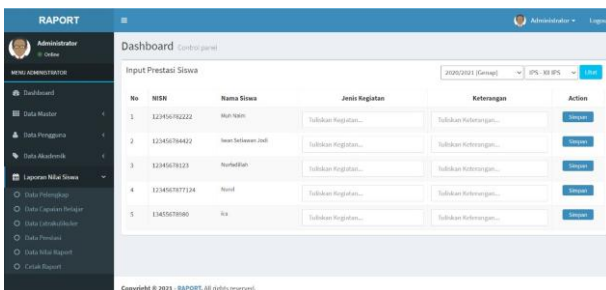
Berisi data ektrakurikuler siswa.



Gambar 13 Tampilan Data Input Ektrakurikuler

Form Input Data Prestasi

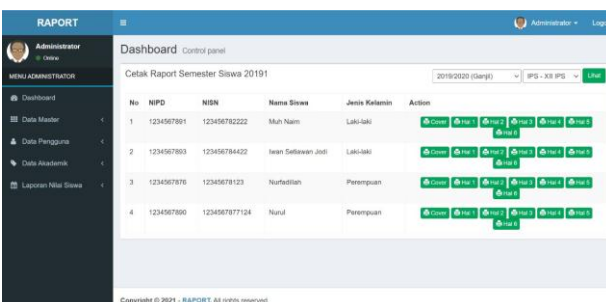
Berisi inputan data prestasi siswa.



Gambar 14 Tampilan Data Input prestasi siswa.

Form Cetak Raport

Berisi form untuk mencetak raport nilai siswa.



Gambar 15 Tampilan Form Cetak Raport.

Kelebihan Dan Kekurangan Sistem

Untuk kelebihan dan kekurangan pada Sistem Informasi pengelolaan Nilai Raport Paket C PKBM Sekar Arum Pituruh yang dibuat oleh penulis adalah:

Kelebihan

Pada Sisem Informasi Pengelolaan Nilai Raport Paket C PKBM Sekar Arum Pituruh memiliki kelebihan sebagai berikut:

1. Menghemat waktu, tempat, dan tenaga dengan efisien.
2. Mempercepat proses pekerjaan.
3. Mempermudah dalam pengerjaan laporan Sistem Informasi Pengelolaan Nilai Raport Paket C PKBM Sekar Arum Pituruh.
4. Tampilan yang lebih mudah dipahami.
5. Sistem login pengolahan nilai raport ini menggunakan login admin sebagai hak akses keseluruhan, hak akses login guru/walikelas untuk melakukan input nilai dan melihat nilai, sedangkan siswa hanya bisa melihat nilai.
6. Program mempunyai fasilitas pendataan siswa guru, kelas, mata pelajaran, walikelas serta nilai dan raport siswa.

Kekurangan

Pada Sistem Informasi Pengelolaan Nilai Raport Paket C PKBM Sekar Arum Pituruh memiliki kekurangan sebagai berikut:

1. Belum bisa mencetak laporan nilai rata-rata.
2. Laporan penilaian belum dibuat secara terperinci karena laporan nilai yang ditampilkan pada sistem ini hanya dalam bentuk raport.
3. Dalam pengisian pada bagian input nilai siswa masih berulang-ulang.
4. Masih harus lebih dikembangkan lagi agar sistem lebih optimal.

Kesimpulan

Hal yang dapat disimpulkan oleh penulis dari pembahasan Perancangan Sistem Informasi Hasil Belajar Paket C di PKBM Sekar Arum Pituruh sebagai berikut:

1. Perancangan sistem ini dapat direalisasikan dalam bentuk sistem input data hasil belajar paket C di PKBM Sekar Arum Pituruh.
2. Perancangan sistem ini mampu untuk mempermudah menginput, mengolah, dan melaporkan hasil belajar warga paket C di PKBM Sekar Arum Pituruh.
3. Melalui rancangan sistem ini dapat tercapainya sistem informasi nilai dan tercapainya perancangan sistem informasi yang diimplementasikan untuk pengolahan nilai pada paket C di PKBM Sekar Arum Pituruh untuk menyimpan, mengolah, dan melaporkan.
4. Perancangan sistem informasi ini dapat dikembangkan menjadi sistem informasi hasil belajar Paket C.
5. Dalam penginputan nilai harus teliti dan cermat karena berhubungan dengan nilai akademis dan non akademis siswa.
6. Evaluasi dari sistem secara kesinambungan diperlukan untuk menghindari masalah atau penurunan yang dapat muncul di kemudian hari.

Daftar Pustaka

- Yakub. (2012). Pengantar Sistem Informasi. Graha Ilmu: Yogyakarta
- Husda, Wangdra. (2016). Pengantar Teknologi Informasi. Badoes Media: Jakarta.
- Kristanto, Andri. (2010).
Kupas Tuntas PHP dan MySQL. Cable Book : Klaten. Ermatita.(2016). Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Perpustakaan. Jurnal Sistem Informasi, 8, 2355-4614.
- Putu Agus Eka Pratama.(2014). Sistem Informasi dan Implementasinya. Informatika: Bandung.
- Nugroho Andi.(2011). Perancangan dan Implementasi Sistem Basis Data. Penerbit Andi : Yogyakarta.
- Prof. Djemari Mardapi, P.(2012). Pengukuran Penilaian & Evaluasi Pendidikan. Nuha Litera: Yogyakarta.
- Sudaryono.(2014). Pengantar Evaluasi Pendidikan: Berdasarkan Teori Tes Klasik dan Modern. Lentera Ilmu Cendikia: Jakarta.
- Darmawan, Deni. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif. PT Remaja Rosdakarya: Bandung